

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Peran *Rescheduling* dan *Reconditioning* Dalam Upaya Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada KJKS BMT Walisongo Semarang dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. KJKS BMT Walisongo Semarang sebagai lembaga keuangan syari'ah, memiliki tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan perekonomian masyarakat melalui jasa- jasa pembiayaan. Proses seleksi yang diterapkan terhadap pembiayaan melalui penilaian 5 C (*character, capital, capacity, collateral* dan *condition*). Pembiayaan bermasalah yang terjadi pada KJKS BMT Walisongo Semarang masih dalam tahap yang wajar dan hanya sebagian kecil saja dari jumlah nasabah yang mengajukan pembiayaan. Yang menjadi hambatan dalam penanganan pembiayaan bermasalah yang terjadi pada KJKS BMT Walisongo Semarang adalah iktikad tidak baik dari nasabah dan ketidak tepatan waktu pembayaran pembiayaan.
2. Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Walisongo Semarang dilakukan secara bertahap. Tahap pertama biasanya pihak BMT mengunjungi nasabah atau menghubunginya dengan telepon dan dengan cara kekeluargaan. Apabila setelah dilakukan tindakan tersebut nasabah masih belum mengangsur pembiayaannya kemudian pihak KJKS BMT Walisongo

melakukan upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah melalui proses *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Liquidation*. Proses tersebut dilakukan secara bertahap. Pada KJKS BMT Walisongo Semarang tidak menerapkan proses penyelamatan pembiayaan bermasalah melalui *Restructuring* karena belum ada sumber dananya, karena kesadaran masyarakat dalam membayarkan dana berupa ZIS melalui KJKS BMT Walisongo Semarang belum ada. Penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan cara menggunakan proses *Rescheduling* dan *Reconditioning* dapat mengatasi pembiayaan bermasalah yang terjadi pada KJKS BMT Walisongo dan selama ini pihak KJKS BMT Walisongo belum pernah melakukan proses *Liquidation* terhadap barang jaminan nasabah.

3. Peran *Rescheduling* dan *Reconditioning* sangat membantu pihak KJKS BMT Walisongo dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Dengan menggunakan strategi tersebut pihak nasabah sendiri merasa dimudahkan dalam melanjutkan pembiayaannya dan pihak BMT merasa senang karena nasabah dapat mengembalikan kembali pembiayaannya. Karena dana yang digunakan BMT tersebut juga berasal dari nasabah yang menabung di KJKS BMT Walisongo. Namun jika dilihat dari ekonomi syari'ah cara *Rescheduling* yang diterapkan oleh KJKS BMT Walisongo masih lebih memberikan keuntungan pihak BMT.

B. Saran

1. Pihak KJKS BMT Walisongo hendaknya melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai keadaan ketika nasabah mengalami kemunduran agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Serta pihak KJKS BMT Walisongo perlu mempunyai sikap tegas terutama masalah penentuan jangka waktu.
2. Hendaknya bagi nasabah pembiayaan memiliki sifat yang jujur dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya setelah memperoleh pembiayaan dari KJKS BMT Walisongo Semarang.
3. Penyelesaian melalui cara *Rescheduling* dan *Reconditioning* bagi penyelesaian pembiayaan bermasalah merupakan jalan yang terbaik bagi kedua belah pihak, mengingat kedua belah pihak sudah sama- sama sepakat dan mempunyai penyelesaian yang terbaik dan apabila ada kerugian yang ada dapat ditekan sekecil mungkin. Sebaiknya proses *Rescheduling* yang diterapkan KJKS BMT Walisongo disesuaikan dengan prinsip ekonomi syariah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW.

Syukur Alhamdulillah dengan kasih sayang-Nya, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan yang merupakan tugas akhir dari jenjang pendidikan strata

1. Dengan berbagai rintangan, kesusahan dan dengan segala macam yang penulis

sudah hadapi. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis sadar akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan masih terlampau jauh dari kesempurnaan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik sangat dinantikan dengan rasa lapang demi perbaikan selanjutnya.

Dan akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi serta materi dalam penyelesaian skripsi ini.